

Pengaruh Variasi Konsentrasi Larutan Pencuci Piring Sebagai Agen Deparafinisasi Terhadap Kualitas Pewarnaan Hematoxilin Eosin

Niva Nurnajmina

P17334116413

ABSTRAK

Langkah awal yang penting dilakukan pada tahap pewarnaan adalah proses deparafinisasi. Larutan yang biasa digunakan yaitu xylol. Adanya dampak buruk xylol terhadap kesehatan, beberapa penelitian menunjukkan agen deparafinisasi lain yang lebih aman tanpa mengganggu kualitas hasil pemeriksaan, salah satunya yaitu larutan pencuci piring. Larutan pencuci piring yang terdiri dari beberapa surfaktan merupakan bahan pengganti xylol yang sangat baik dengan hasil pemeriksaan yang memadai untuk diagnosis dalam lebih dari 95% uji coba. Pada penelitian Ankle et al. menggunakan sistem penilaian standar terhadap beberapa parameter kualitas Pewarnaan Hematoxilin Eosin. Dalam perkembangan penelitian di beberapa tahun terakhir, ditemukan perbedaan hasil kualitas pada beberapa parameter dan perbedaan lainnya terlihat pada konsentrasi larutan pencuci piring yang digunakan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi serta mengetahui pengaruh variasi konsentrasi larutan pencuci piring sebagai agen deparafinisasi terhadap kualitas pewarnaan Hematoxilin Eosin dan konsentrasi optimum larutan pencuci yang paling memadai. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji hasil penelitian dari beberapa jurnal. Penggunaan larutan pencuci piring dengan konsentrasi rendah mendominasi hasil kualitas pewarnaan Hematoksilin yang paling baik dan memadai, akan tetapi penggunaan larutan pencuci piring dengan konsentrasi tinggi mendominasi hasil kualitas pewarnaan Hematoksilin Eosin yang buruk. Variasi konsentrasi larutan pencuci piring sebagai agen deparafinisasi berpengaruh nyata terhadap kualitas pewarnaan Hematoxilin Eosin dan penggunaan konsentrasi 1,5% merupakan konsentrasi optimum larutan pencuci piring sebagai agen deparafinisasi.

Kata Kunci : Deparafinisasi, Konsentrasi, Larutan pencuci piring, Pewarnaan Hematoxilin Eosin.

The Effect of Variation in Liquid Dish Washing Solution Concentration as a Deparaffinization Agent On The Quality Of Hematoxilin Eosin Staining

Niva Nurnajmina

P17334116413

ABSTRACT

An essential initial step in the coloring stage is the deparaffinization process. The solution commonly used is xylol. The existence of adverse effects of xylol on health, several studies have shown other safer deparaffinization agents without disrupting the quality of the results of the examination, one of which is the dishwashing solution. Dishwashing solutions consisting of several surfactants are excellent xylol substitutes with adequate examination results for diagnosis in more than 95% of tests. The study of Ankle et al. used a standard grading system for several quality parameters of Hematoxilin Eosin staining.. In the development of research in recent years, found differences in the quality results in some parameters and other differences seen in the concentration of the dishwashing solution used. The purpose of this study is to identify and determine the effect of variations in the concentration of the dishwashing solution as a deparaffinization agent on the quality of staining of Hematoxylin Eosin and the optimum concentration of the most adequate washing solution. This research uses the literature study method by examining the research results from several journals. The use of dishwashing solutions with low concentrations dominates the results of the best and adequate quality of hematoxylin staining, but the use of dishwashing solutions with high concentrations dominates the results of the poor quality staining of hematoxylin-eosin. The variation of the concentration of the dishwashing solution as a deparaffinization agent significantly affected the quality of staining of Hematoxylin Eosin and the use of 1.5% concentration was the optimum concentration of dishwashing solution as a deparaffinization agent.

Keywords: Deparaffinization, Concentration, Dishwashing solution, Hematoxylin Eosin Staining.